

## Pengabdian Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Dengan Pembuatan Tempat Pembakaran Sampah Di Desa Ukirsari

Faizal Akbar<sup>1</sup>, Nawara Nuha Salma<sup>2</sup>, Dwiekha Prasetya Adiguna<sup>3</sup>, Riski Tri Saputra<sup>3</sup>, Ja'far Shodiq<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Purworejo

<sup>2</sup>Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Purworejo

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email korespondensi: dwikaprasetya701@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Artikel dikirim: 4 Februari 2025 Artikel direvisi: 13 Februari 2025 Artikel diterbitkan: 19 Februari 2025</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Tempat Pembakaran Sampah, Pengabdian Masyarakat</p>	<p><i>Pengabdian masyarakat Dalam pengelolaan lingkungan yang baik merupakan kunci dalam menciptakan desa yang sehat dan berkelanjutan. Tujuan kegiatan ini untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan sampah di Desa Ukirsari. Kegiatan ini menggunakan metode Kuliah Kerja Nyata dengan observasi survey lapangan. Pembuatan tempat pembakaran sampah (TPS) yang dilakukan selama 7 hari mulai dari 27 Januari – 02 Februari 2025 yang dilaksanakan di lapangan RT 01 RW 02 Desa Ukirsari yang melibatkan mahasiswa, kepala desa dan seluruh perangkat desa. Proses pembuatan tempat pembakaran sampah (TPS) ini melalui beberapa tahapan yaitu 1) mensurvei lokasi, 2) mendesain tempat sampah, 3) mempersiapkan bahan dan alat, 4) mengukur lahan, 5) membuat pondasi, 6) mendirikan bangunan TPS, 7) mengaci bangunan, 8) memplester bangunan, dan 9) menguji coba TPS. Hasil dari kegiatan ini diharapkan tempat pembakaran sampah (TPS) di Desa Ukirsari dapat mengatasi masalah pembakaran sampah dan menyadarkan warga akan pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan serta pentingnya menjaga kesehatan mereka.</i></p>

### PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang baik merupakan kunci dalam menciptakan desa yang sehat dan berkelanjutan. Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam bentuk bantuan, pendidikan atau layanan sosial.

Pengelolaan lingkungan merupakan upaya sistematis untuk menjaga, melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan agar tetap sehat dan berkelanjutan bagi masyarakat. lingkungan yang sehat adalah impian setiap masyarakat. Dimana setiap seseorang mempunyai kewajiban untuk menjaga dan merawat lingkungan supaya menciptakan suasana yang indah dan nyaman di pandang oleh seseorang (Janwar et al., 2023)

Pengelolaan sampah merupakan serangkaian kegiatan yang ditujukan bukan hanya untuk mengurangi jumlah sampah tetapi juga memanfaatkan nilai yang masih terdapat pada sampah itu sendiri serta mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat (Leihitu et al., 2023). Sampah merupakan

sisia atau bahan yang tidak digunakan dan dibuang oleh manusia setelah di konsumsi atau digunakan biasanya berasal dari rumah tangga, pertanian, industri, dan perdagangan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan serta menurunnya estetika desa.

Proporsi penambahan limbah sampah tidak hanya dalam pertumbuhan populasi masyarakat, tetapi juga meningkatnya konsumsi penduduk. Di sisi lain, kapasitas penanganan pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat maupun pemerintah belum optimal.

Desa Ukirsari yang terletak di daerah Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Jawa Tengah yang memiliki empat dusun, dua RW dan empat RT mempunyai masalah yang cukup signifikan dibidang sampah, dimana masih banyak warga yang melakukan pembakaran sampah terutama sampah limbah plastik secara sembarangan di halaman atau lingkungan rumah yang dapat mengakibatkan polusi udara serta mengganggu kesehatan.



Dampak dari pembakaran sampah sembarangan ini belum terlalu dirasakan oleh warga sekitar, namun seiring dengan berjalannya waktu baik asap maupun limbah sisa dari pembakaran tersebut secara perlahan dapat mengganggu kesehatan serta dapat merusak lingkungan sekitar.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada maka program pengabdian masyarakat ini membangun tempat pembakaran sampah (TPS) dilahan terbuka yang jauh dari pemukiman warga supaya asap yang dihasilkan tidak terhirup secara langsung oleh masyarakat serta menciptakan suasana yang ramah lingkungan di Desa Ukirsari. Dimana program ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengelola sampah secara lebih efektif, mengurangi dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan tempat pembakaran sampah (TPS) ini juga akan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Manfaat dari adanya tempat pembakaran sampah (TPS) ini adalah para warga mempunyai tempat yang pasti untuk membuang dan membakar sampah - sampah tanpa perlu mengkhawatirkan asap dan limbah sisa pembakaran dapat mengganggu kesehatan serta dapat merusak lingkungan di sekitar warga. Adapun tujuan dari program kerja pembangunan tempat pembakaran sampah (TPS) ini adalah para warga diharapkan sadar akan pentingnya pengelolaan sampah secara baik dan benar demi terciptanya desa yang bersih nyaman serta tercapainya angka kesehatan yang tinggi.

#### METODE/ PROSEDUR PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode Kuliah Kerja Nyata dengan observasi survey lapangan yang berfokus pada Pengabdian Masyarakat (KKN Sisdamas). Program pengabdian Masyarakat yang melibatkan mahasiswa KKN kelompok PG.21, kepala desa dan seluruh perangkat Desa Ukirsari yang berfokus pada penerapan pembakaran sampah di lingkungan desa.

Dalam proses pembuatan tempat pembakaran sampah (TPS) ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu mensurvei lokasi, mendesain tempat sampah, mempersiapkan bahan dan alat, mengukur lahan, membuat pondasi, mendirikan bangunan TPS, mengaci bangunan, memplester bangunan, dan menguji coba TPS. Metode ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan sampah di Desa Ukirsari, dimana masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya kebersihan dengan membakar sampah

di sembarang tempat yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Program kerja ini dilakukan dengan beberapa tahap yang diperlihatkan pada Gambar 1. Perencanaan dalam pembuatan tempat pembakaran sampah (TPS) ini diharapkan sebisa mungkin untuk mengurangi pencemaran lingkungan.



Gambar.1. Diagram Aliran Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung selama satu bulan mulai dari 02 Januari - 03 Februari 2025 yang berlokasi di Desa Ukirsari kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo, dengan program kerja pengabdian masyarakat pembuatan tempat pembakaran sampah (TPS) yang dilakukan selama 7 hari mulai dari 27 Januari – 02 Februari 2025. Pembuatan tempat pembakaran sampah (TPS) dilaksanakan di lapangan RT 01 RW 02 Desa Ukirsari. Bahan yang digunakan dalam program kerja ini yaitu hebel, pasir, semen, besi, begel, semen mortar (perekat hebel), kawat, benang nylon.

#### RESULTS AND DISCUSSION

Pada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan berkoordinasi dengan kepala desa serta perangkat desa untuk menentukan lokasi tempat pembakaran sampah (TPS) serta perizinan pembuatan bangunan yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Januari hingga 02 Februari 2025.

Selanjutnya, merancang kebutuhan bahan material yang akan digunakan pada proses pembangunan tempat pembakaran sampah (TPS). Pada tabel 1.1 terlihat rincian RAB (Rancangan Anggaran Biaya) yang dibutuhkan selama proses pembangunan berlangsung kurang lebih seminggu atau 7 hari pengerjaan.

**Tabel 1.** RAB (Rancangan Anggaran Biaya)

No	Material	Vol	Sat	Harga
1	Semen	160	Kg	Rp. 260.000
2	Hebel	105	Pcs	Rp. 630.000
3	Besi	8	Mm	Rp. 144.000
4	Begel	½	Kg	Rp. 30.000
5	Kawat	1	Kg	Rp. 19.000
6	Benang Nilon	1		Rp. 3.000
7	Pasir	2	M <sup>3</sup>	Rp. 300.000
8	Lem hebel	80	Kg	Rp. 120.000

Pada tahap pembuatan tempat pembakaran sampah yang telah disurvei lokasinya yang akan digunakan untuk membuat bangunan pembakaran. Tempat tersebut dibersihkan terlebih dahulu dari rumput – rumput liar, lalu diukur menggunakan meteran dengan Panjang 4 meter dan lebar 2 meter. Gambar 2 memperlihatkan pengukuran tanah yang akan dijadikan sebagai lokasi dibangunnya tempat pembakaran sampah.



**Gambar.2.** Pengukuran Tanah Lokasi

Selanjutnya menggali tanah untuk dijadikan fondasi dengan kedalaman 20 cm untuk di bagian belakang dan 30 cm dibagian depan. Lalu merangkai besi menggunakan kawat dan begel untuk tiang fondasi dengan tinggi 120cm dibagian belakang dan 100cm dibagian depan. Seperti pada Gambar 3.



**Gambar.3.** Penggalian tanah dan merangkai tiang fondasi

Kemudian melakukan pemasangan hebel dan memasang bekisting dengan tinggi 120cm dan lebar 18cm untuk dilakukan pengecoran tiang. Seperti yang terlihat pada gambar 4.



**Gambar.4.** Pemasangan hebel dan pemasangan bekisting

Pada Gambar 5 menunjukkan pengecoran tiang dan memplester bagian dalam tembok bangunan yang membutuhkan 3 sak semen dan 103 buah hebel.



**Gambar.5.** Pengecoran tiang dan plester tembok

Proses terakhir yaitu mengaci bagian luar bangunan tempat pembakaran sampah, dan pemasangan pintu dengan ukuran Panjang 100cm dan lebar 66cm. Seperti yang terlihat pada Gambar 6.



**Gambar.6.** Proses aci bagian luar dan pemasangan pintu

Setelah proses pembuatan tempat pembakaran sampah (TPS) selesai, selanjutnya menguji coba tempat pembakaran sampah yang akan digunakan layak atau tidak tempat tersebut dan menguji ketahanan atau kokohnya bangunan yang telah di buat. Kemudian tempat pembakaran sampah (TPS) diserahkan kepada kepala desa untuk digunakan oleh masyarakat Desa Ukirsari.

### Simpulan

Kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu diharapkan tempat pembakaran sampah (TPS) di Desa Ukirsari dapat menjadi jalan pintas dalam mengatasi masalah pembakaran sampah dan menyadarkan warga akan pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan serta pentingnya menjaga kesehatan

mereka. Penting bagi warga Desa Ukirsari untuk menggunakan serta menjaga tempat pembakaran sampah ini dari waktu ke waktu demi terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat untuk semua warga Desa Ukirsari

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo
2. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo
3. Bapak Dr. Aris Aryanto, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala Desa Ukirsari
5. Seluruh perangkat Desa Ukirsari
6. Bapak RW 01 dan 02 Desa Ukirsari
7. Bapak ketua RT 01, 02, 03 dan 04 Desa Ukirsari
8. Kelompok PG.21 KKN Universitas Muhammadiyah Purworejo

### DAFTAR PUSTAKA

- Janwar, A. M., Silvia, R., Ibrahim, A., Wiyanti, T., Zulfikar, M. L., Sulaiman, Z., & Sumarno, D. I. (2023). Pengadaan Bak Sampah Untuk Kebersihan Lingkungan Di Desa Ridogalih Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(2), 102-106.
- Leihitu, D. D. J., Bandrang, T. N., Purnomo, H. D., & Aulia, F. (2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan bak pembakaran sampah di lingkungan kampus politeknik Seruyan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7055-7062.